

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SIANTAR TOP TBK MENGGUNAKAN *CURRENT RATIO*, *CASH RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY*
PERIODE 2015-2024**Siti Nur Aulia¹, Hendri Gunawan²Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang
sitinuraulia3172@gmail.com¹**Abstract**

This study aims to analyze the financial performance of PT Siantar Top Tbk during the 2015-2024 period using four financial ratios: the Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). A quantitative descriptive approach was employed using secondary data obtained from the company's annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results indicate that the company's liquidity performance, as measured by the Current Ratio, improved significantly and remained above the industry standard on average, indicating a healthy liquidity position. Meanwhile, the Cash Ratio showed an upward trend; however, it remained below the industry benchmark for most of the observation period, suggesting that the company's ability to meet short-term obligations using cash and cash equivalents was not yet consistent. In terms of profitability, both ROA and ROE demonstrated positive trends but remained below the industry standards throughout the study period. These findings indicate that the company still needs to improve the efficiency of utilizing its assets and shareholders' equity to generate higher profits. Overall, PT Siantar Top Tbk demonstrates strong liquidity performance, although improvements in asset and equity management are still required to enhance profitability.

Keywords: Financial Performance, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, Return on Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 menggunakan rasio keuangan yang terdiri atas Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio mengalami peningkatan yang signifikan dan secara rata-rata berada di atas standar industri, sehingga mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat. Sementara itu, Cash Ratio menunjukkan tren peningkatan, namun sebagian besar periode penelitian masih berada di bawah standar industri sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas belum konsisten. Dari sisi profitabilitas, ROA dan ROE menunjukkan tren peningkatan, tetapi nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar industri. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba yang lebih optimal. Secara keseluruhan, PT Siantar Top Tbk memiliki

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kondisi likuiditas yang kuat, namun efisiensi pengelolaan aset dan modal masih perlu ditingkatkan guna mendukung peningkatan profitabilitas.
Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, Return on Equity.

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir menghadapi berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok global, serta meningkatnya tekanan inflasi. Kondisi tersebut mendorong terjadinya volatilitas pasar keuangan dan memengaruhi aktivitas operasional perusahaan di berbagai sektor industri. Industri makanan dan minuman termasuk sektor yang terdampak karena menghadapi kenaikan harga bahan baku, peningkatan biaya distribusi, serta perubahan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

PT Siantar Top Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur makanan ringan terbesar di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1972 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1996. Perusahaan terus melakukan ekspansi bisnis, pengembangan produk, serta memperoleh berbagai sertifikasi mutu internasional sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas produk. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan likuiditas maupun meningkatkan profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta mengukur efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada rasio likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) dan Cash Ratio (CaR), serta rasio profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) karena keempat rasio tersebut mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Perkembangan Rasio Keuangan PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	ROA (%)	ROE (%)
2015	158	2	10	18
2016	165	5	7	15
2017	264	19	9	16
2018	185	9	10	15
2019	285	25	17	22
2020	240	23	18	24
2021	416	44	16	19
2022	485	46	14	16
2023	695	55	17	19
2024	951	296	19	21

Sumber: Laporan Keuangan PT. Siantar Top Tbk, Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan laporan keuangan PT Siantar Top Tbk periode 2015-2024, kondisi likuiditas perusahaan menunjukkan tren yang semakin baik. Current Ratio meningkat dari 158% pada tahun

2015 menjadi 951% pada tahun 2024, sedangkan Cash Ratio meningkat dari 2% menjadi 296% pada periode yang sama. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat, meskipun rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Sementara itu, rasio profitabilitas juga memperlihatkan perkembangan positif. Return on Assets meningkat dari 10% pada tahun 2015 menjadi 19% pada tahun 2024, sedangkan Return on Equity meningkat dari 18% menjadi 21%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset maupun modal sendiri untuk menghasilkan laba. Meskipun demikian, perkembangan kedua rasio tersebut mengalami fluktuasi pada beberapa periode sehingga perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi kinerja keuangan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir.

Penelitian terdahulu oleh Krista Dini Ofiana Bintang (2025) menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi, namun efisiensi pemanfaatan aset lancar dan tingkat pengembalian ekuitas masih belum optimal. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahayu et al. (2024) pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas sangat baik, tetapi profitabilitas masih berada di bawah standar industri menurut Kasmir (2019). Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingginya likuiditas belum tentu diikuti oleh tingkat profitabilitas yang optimal sehingga diperlukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kedua aspek tersebut.

Berdasarkan fenomena empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk menggunakan rasio Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity selama periode 2015-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, maupun peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan mencerminkan hasil yang dicapai perusahaan berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur kondisi likuiditas, profitabilitas, aktivitas, maupun solvabilitas perusahaan (Kasmir, 2021).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta mengelola aset secara efisien sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditor, maupun manajemen (Hery, 2020; Kasmir, 2021).

Current Ratio dan Cash Ratio

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan menggunakan Current Ratio (CR) dan Cash Ratio (CaR). Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai Current Ratio menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Kasmir, 2021). Sementara itu, Cash Ratio mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas paling konservatif karena hanya mempertimbangkan aset yang paling mudah dicairkan (Jirwanto dkk., 2024).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Astuti dkk., 2021). Sementara itu, Return on Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang ditanamkan pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada investor (Kasmir, 2021). Harga saham merupakan nilai pasar suatu perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang menjadi perhatian investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan menghasilkan laba, maka semakin tinggi kepercayaan investor sehingga berpotensi meningkatkan harga saham.

Berdasarkan teori tersebut, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity dipandang sebagai indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari rasio-rasio tersebut menjadi dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya dapat memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan tanpa menguji hubungan antarvariabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Siantar Top Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Siantar Top Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahunan selama periode 2015-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi Current Ratio (CR), Cash Ratio (CaR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil perhitungan setiap rasio dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2021) untuk mengevaluasi tingkat likuiditas dan profitabilitas

perusahaan.

Rumus rasio yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio dalam Penelitian

Tahun	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	ROA (%)	ROE (%)
2015	158	2	10	18
2016	165	5	7	15
2017	264	19	9	16
2018	185	9	10	15
2019	285	25	17	22
2020	240	23	18	24
2021	416	44	16	19
2022	485	46	14	16
2023	695	55	17	19
2024	951	296	19	21

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dengan membandingkan nilai rasio perusahaan terhadap standar industri sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk selama periode penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

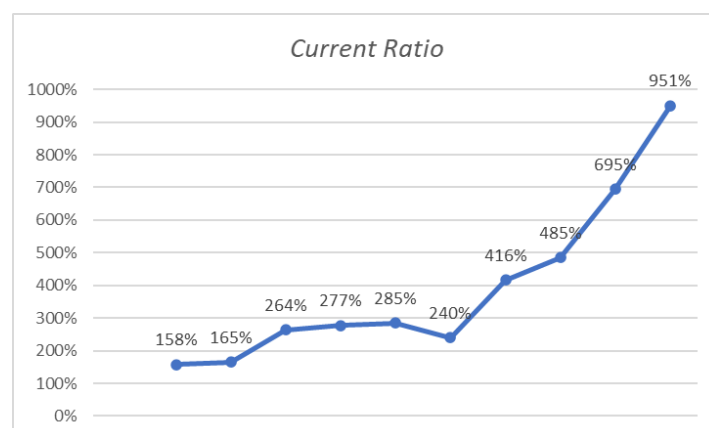
Current Ratio (CR)

Hasil perhitungan Current Ratio (CR) PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 disajikan pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3. Current Ratio PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Hasil	Standar Rasio	Rata-rata	Analisis
2015	875.469.433.776	554.491.074.968	158%	200%	384%	Tidak Sehat
2016	921.133.961.428	556.752.312.634	165%	200%	384%	Tidak Sehat
2017	947.986.050.367	358.963.437.494	264%	200%	384%	Sehat
2018	1.250.806.822.918	676.673.564.908	185%	200%	384%	Tidak Sehat
2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	285%	200%	384%	Sehat
2020	1.505.872.822.478	626.131.203.549	240%	200%	384%	Sehat
2021	1.979.855.004.312	475.372.154.415	416%	200%	384%	Sehat
2022	2.575.390.271.556	530.693.880.588	485%	200%	384%	Sehat
2023	3.495.987.886.882	502.706.566.446	695%	200%	384%	Sehat
2024	4.771.693.419.163	501.673.607.162	951%	200%	384%	Sehat

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026



Gambar 1. Grafik Current Ratio PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Gambar diatas, Current Ratio PT Siantar Top Tbk menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode penelitian. Nilai Current Ratio meningkat dari 158% pada 2015 menjadi 951% pada 2024, meskipun sempat mengalami penurunan pada 2018 (185%) dan 2020 (240%). Sejak tahun 2019, rasio berada di atas standar industri sebesar 200%, bahkan meningkat secara signifikan pada periode 2021-2024.

Rata-rata Current Ratio selama periode penelitian sebesar 384%, lebih tinggi dibandingkan standar industri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya, sehingga kondisi likuiditas perusahaan dapat dikategorikan sehat.

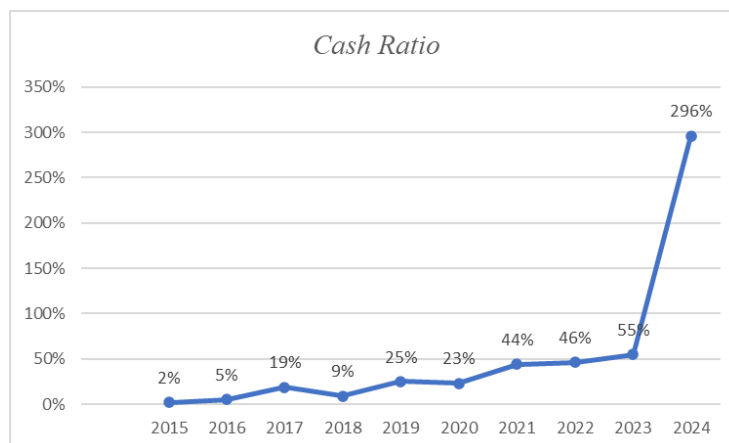
Cash Ratio (CaR)

Hasil perhitungan Cash Ratio (CaR) PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 disajikan pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 4. Cash Ratio PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Utang Lancar	Kas dan Setara Kas	Hasil	Standar Rasio	Rata-rata	Analisis
	(Rp)	(Rp)				
2015	554.491.074.968	9.815.172.239	2%	50%	52%	Tidak Sehat
2016	556.752.312.634	25.398.905.805	5%	50%	52%	Tidak Sehat
2017	358.963.437.494	69.954.867.440	19%	50%	52%	Tidak Sehat
2018	676.673.564.908	64.106.808.475	9%	50%	52%	Tidak Sehat
2019	408.490.550.651	100.727.141.756	25%	50%	52%	Tidak Sehat
2020	626.131.203.549	143.139.894.175	23%	50%	52%	Tidak Sehat
2021	475.372.154.415	207.073.828.564	44%	50%	52%	Tidak Sehat
2022	530.693.880.588	241.769.133.495	46%	50%	52%	Tidak Sehat
2023	502.706.566.446	275.536.214.576	55%	50%	52%	Sehat
2024	501.673.607.162	1.486.158.154.692	296%	50%	52%	Sehat

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026



Gambar 2. Grafik Cash Ratio PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas, Cash Ratio PT Siantar Top Tbk menunjukkan tren meningkat selama periode penelitian. Nilai Cash Ratio meningkat dari 2% pada 2015 menjadi 296% pada 2024, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa tahun, yaitu 9% pada 2018 dan 23% pada 2020. Selama periode 2015-2022, nilai Cash Ratio masih berada di bawah standar industri sebesar 50%, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek hanya dengan kas dan setara kas masih tergolong rendah. Namun, pada 2023 rasio meningkat menjadi 55% dan kembali meningkat signifikan menjadi 296% pada 2024, yang menunjukkan kondisi likuiditas kas telah berada di atas standar industri.

Secara keseluruhan, rata-rata Cash Ratio selama periode penelitian sebesar 52%, sedikit lebih tinggi dibandingkan standar industri. Meskipun demikian, sebagian besar tahun pengamatan masih berada di bawah standar tersebut. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas menunjukkan perbaikan yang signifikan pada akhir periode penelitian, namun secara keseluruhan kondisi likuiditas kas masih belum sepenuhnya konsisten.

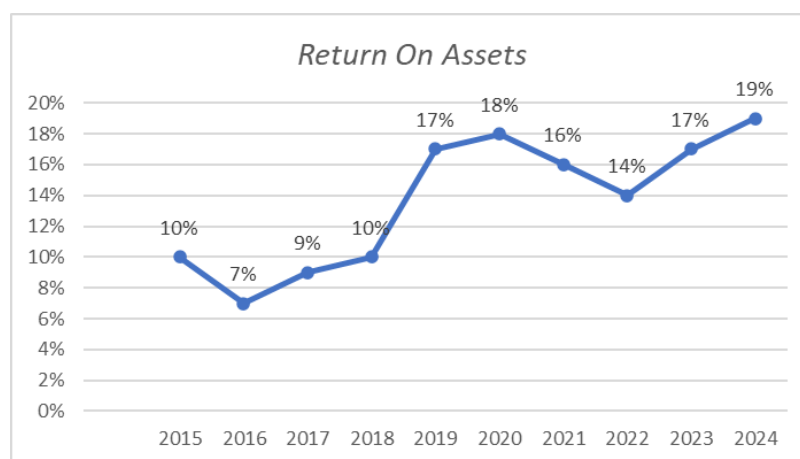
Return on Assets (ROA)

Hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 3.

Tabel 4. Return on Assets PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Standar Rasio	Rata-rata	Analisis
	(Rp)	(Rp)				
2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170	10%	30%	14%	Tidak Sehat
2016	174.176.717.866	2.336.411.494.941	7%	30%	14%	Tidak Sehat
2017	216.028.078.834	2.342.432.443.196	9%	30%	14%	Tidak Sehat
2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	10%	30%	14%	Tidak Sehat
2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	17%	30%	14%	Tidak Sehat
2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	18%	30%	14%	Tidak Sehat
2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	16%	30%	14%	Tidak Sehat
2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	14%	30%	14%	Tidak Sehat
2023	917.794.022.711	5.482.234.635.262	17%	30%	14%	Tidak Sehat
2024	1.314.430.773.948	6.762.107.188.564	19%	30%	14%	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026



Gambar 3. Grafik Return on Assets PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3, Return on Assets (ROA) PT Siantar Top Tbk menunjukkan tren yang cenderung meningkat meskipun mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai ROA berubah dari 10% pada 2015 menjadi 19% pada 2024, dengan nilai terendah sebesar 7% pada 2016 dan peningkatan yang cukup konsisten sejak 2019. Meskipun demikian, seluruh nilai ROA masih berada di bawah standar industri sebesar 30%, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama periode penelitian sebesar 14%, lebih rendah dibandingkan standar industri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih tergolong belum optimal, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan profitabilitas pada beberapa tahun terakhir.

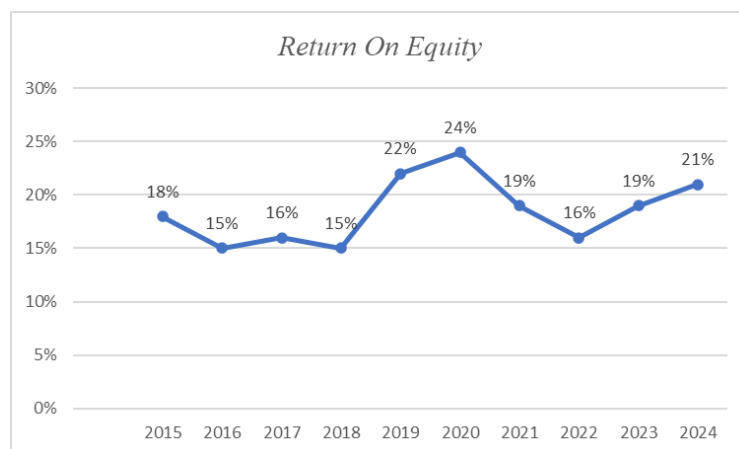
Return on Equity (ROE)

Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 4.

Tabel 5. Return on Equity PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Standar Rasio	Rata-rata	Analisis
	(Rp)	(Rp)				
2015	185.705.201.171	1.008.809.438.257	18%	40%	18%	Tidak Sehat
2016	174.176.717.866	1.168.512.137.670	15%	40%	18%	Tidak Sehat
2017	216.028.078.834	1.384.772.068.360	16%	40%	18%	Tidak Sehat
2018	255.088.886.019	1.646.387.946.952	15%	40%	18%	Tidak Sehat
2019	482.590.522.840	2.148.007.007.980	22%	40%	18%	Tidak Sehat
2020	628.628.879.549	2.673.298.199.144	24%	40%	18%	Tidak Sehat
2021	617.573.766.863	3.300.848.622.529	19%	40%	18%	Tidak Sehat
2022	624.524.005.786	3.928.398.773.915	16%	40%	18%	Tidak Sehat
2023	917.794.022.711	4.847.511.375.575	19%	40%	18%	Tidak Sehat
2024	1.314.430.773.948	6.146.072.005.236	21%	40%	18%	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026



Gambar 4. Grafik Return on Equity PT Siantar Top Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas, Return on Equity (ROE) PT Siantar Top Tbk menunjukkan pola yang berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat selama periode penelitian. Nilai ROE berubah dari 18% pada 2015 menjadi 21% pada 2024, dengan nilai tertinggi sebesar 24% pada 2020. Meskipun demikian, seluruh nilai ROE masih berada di bawah standar industri sebesar 40%, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Secara keseluruhan, rata-rata ROE selama periode penelitian sebesar 18%, lebih rendah dibandingkan standar industri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kepada pemegang saham masih belum optimal, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan profitabilitas pada beberapa tahun terakhir.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan kondisi yang cenderung membaik, terutama dari aspek likuiditas. Hal ini terlihat dari Current Ratio yang memiliki rata-rata sebesar 384%, jauh di atas standar industri sebesar 200%. Peningkatan rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Namun, nilai Current Ratio yang sangat tinggi pada beberapa tahun terakhir juga mengindikasikan adanya kemungkinan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas produktif perusahaan.

Berbeda dengan Current Ratio, Cash Ratio menunjukkan kondisi yang belum stabil sepanjang periode penelitian. Meskipun rata-rata Cash Ratio mencapai 52%, sebagian besar tahun pengamatan masih berada di bawah standar industri sebesar 50%, dan baru melampaui standar pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas mengalami perbaikan secara bertahap. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 mencerminkan bertambahnya kas perusahaan sebagai dampak meningkatnya penjualan dan pemulihan aktivitas bisnis pascapandemi, sehingga likuiditas perusahaan menjadi semakin kuat.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan tren peningkatan, namun keduanya masih berada di bawah standar industri. Rata-rata ROA sebesar 14% masih lebih rendah dibandingkan standar 30%, sedangkan rata-rata ROE sebesar 18% juga belum mencapai standar 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berhasil meningkatkan laba bersih selama periode penelitian, pertumbuhan aset dan ekuitas yang relatif lebih besar menyebabkan tingkat pengembalian atas aset maupun modal belum optimal. Dengan demikian, perusahaan masih memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset dan modal agar mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk memiliki kondisi likuiditas yang kuat, namun profitabilitas yang masih perlu ditingkatkan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek telah berada pada kategori baik, sedangkan kemampuan menghasilkan laba dari aset dan modal sendiri masih memerlukan peningkatan efisiensi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset lancar, aset tetap, dan modal yang dimiliki agar pertumbuhan likuiditas dapat diikuti oleh peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan bahwa aspek likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang baik, terutama berdasarkan Current Ratio yang memiliki rata-rata sebesar 384%, jauh di atas standar industri. Sementara itu, Cash Ratio menunjukkan tren peningkatan dan baru melampaui standar industri pada tahun 2023-2024, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas mengalami perbaikan pada akhir periode penelitian.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan kecenderungan meningkat, namun rata-rata kedua rasio tersebut masih berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu meningkatkan laba, tetapi efektivitas pemanfaatan aset dan modal sendiri masih perlu dioptimalkan.

Secara keseluruhan, PT Siantar Top Tbk memiliki kondisi likuiditas yang kuat, namun masih perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan modal agar kinerja profitabilitas dapat tumbuh secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya menggunakan empat rasio keuangan (Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity) sebagai indikator penilaian kinerja keuangan, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, sehingga hasil penelitian bersifat spesifik dan belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mempertahankan kondisi likuiditas yang baik sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal agar mampu meningkatkan profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lainnya, memperluas objek penelitian, serta mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 2(4), 542-553.
- [2] Andriani, F., & Dra, M. S. (2022). Analisis kinerja keuangan ditinjau rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas pada PT Siantar Top tahun 2015-2019. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(4), 125-135.
- [3] Astuti, S., Sembiring, L. D., Supitriyani, Anwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. *Media Sains Indonesia*.
- [4] Bintang, K. D. O. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja PT Siantar Top Tbk periode 2020-2023. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 196-203.
- [5] Buntu, B., & Fitayanti, S. (2022). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya di Wamena. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 79-90.
- [6] Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136-154.
- [7] Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- [8] Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- [9] Iswandi, A. (2022). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(1), 22-34.
- [10] Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen keuangan*. CV Azka Pustaka.
- [11] Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- [12] Larasati, A., & Nurismalatri. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 3(3), 521-529.
- [13] Mulia, K., & Nuraidawati, S. (2024). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa (JIMAWA), 3(3), 108-115.

- [14] Munawir. (2019). Analisis laporan keuangan. Liberty.
- [15] PT Siantar Top Tbk. (n.d.). PT Siantar Top Tbk. <https://siantartop.co.id>
- [16] Putriani, J., Septia, R. D., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). Analisis rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi), 8(2), 253-258.
- [17] Rahayu, N. A. S., Yohani, Andayani, T. D., & Purwanto, T. (2024). Analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Jurnal Neraca, 20(2), 105-118.
- [18] Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Profil PT Siantar Top Tbk (STTP)
- [19] Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.